

Poliklinik Eksekutif Azalea RSUD Cibinong Berikan Pelayanan One Stop Service

Jurnalists - JABAR.OPINIPUBLIK.ID

Nov 15, 2022 - 22:25



(Kanan) dr.Fusia Meidiawaty,S.H.,M.H.Kes.,MARS (Kiri) dr.Martinasari Lubis, MARS

KAB.BOGOR, - Berbagai fasilitas dibangun oleh pihak RSUD Cibinong guna meningkatkan pelayanan prima dan kenyamanan bagi pasien. Salah satu nya dengan membangun gedung Poliklinik Eksekutif Azalea yang diresmikan pada tahun 2018 lalu. Gedung poliklinik yang saat ini masih diperuntukkan bagi pasien masyarakat ekonomi menengah ke atas tersebut, memiliki 20 klinik eksekutif

yang terdiri dari, 16 Klinik spesialis, 1 Klinik Nyeri, 1 Klinik Umum Eksekutif, 1 Klinik Hiperbarik dan 1 Klinik Medical Check Up.

Hal ini disampaikan dr.Fusia Meidiawaty,S.H.,M.H.Kes.,MARS selaku Wakil Direktur (Wadir) Pelayanan RSUD Cibinong saat menggelar jumpa pers bersama awak media di ruang Poli Azalea, Senin (14/11).

Untuk saat ini, kata dr.Fusia, di Poliklinik Eksekutif Azelea masih melayani pasien mandiri atau masyarakat ekonomi menengah ke atas.

Kelebihan dari Poliklinik Eksekutif Azelea ini yaitu pasien mendapat pelayanan One Stop Service. Diantaranya, pasien bisa memilih Dokter sendiri, konsultasi Dokter dengan perjanjian, prioritas pelayanan farmasi, Laboratorium dan radiologi, serta waktu pelayanan yang lebih singkat.

“Sebelumnya untuk pelayanan eksekutif sudah ada, atau biasa disebut pelayanan reguler, hanya saja dalam pelayanan di Poliklinik Eksekutif Azelea tentu nya kami memberikan pelayanan yang lebih yaitu one stop service,” terang Wadir Pelayanan RSUD Cibinong tersebut.

Untuk tarif di Poliklinik Eksekutif Azelea sendiri, lanjut dr.Fusia, sudah sesuai dengan Perbup dan Perda yaitu Rp135.000,00 untuk pendaftaran dan konsultasi dengan Dokter Spesialis. Saat ini pihak RSUD Cibinong sudah melakukan kerjasama dengan beberapa pihak swasta yang bergerak dibidang asuransi.

Dengan didampingi dr.Martinasari Lubis, MARS, dr.Fusia berharap pelayanan yang diberikan oleh RSUD Cibinong bisa dirasakan manfaatnya bagi seluruh masyarakat, terlebih warga di Kabupaten Bogor. (LUKY)